

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dari sekian banyak perusahaan yang tercatat dalam penjualan saham, hanya terdapat beberapa perusahaan terpilih yang mendominasi atau menjadi primadona masyarakat, yakni 45 perusahaan yang terpilih untuk terlisting dalam bursa efek Indonesia atau biasa disebut emiten LQ45. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini bergerak pada sektor yang beragam, baik itu pertanian, pertambangan, aneka industri, konstruksi bangunan, keuangan, dan sebagainya. Emiten tersebut cenderung menghasilkan laba dari kegiatan usaha perusahaannya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan harga sahamnya yang dapat dikatakan sebagai saham yang *overprice* namun tetap menjadi primadona bagi masyarakat karena cukup menjanjikan (Anggraini & MY, 2021).

Nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan menggambarkan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan sendiri sangatlah penting karena merupakan cerminan penggunaan struktur modal optimal yang bisa mempengaruhi keputusan investor terhadap perusahaan. Semakin optimal penggunaan struktur modal maka semakin maksimal nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, dan memperkecil biaya modal (Jiarni & Utomo, 2019).

Struktur modal direpresentasikan oleh rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio*. Dimana struktur modal dipakai sebagai alat keputusan manajemen untuk mempertimbangkan sekaligus menentukan pendanaan jangka panjang perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Profitabilitas merupakan rasio guna menilai kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan untuk menghasilkan tingkat laba dengan adanya pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga profitabilitas bisa mempengaruhi persepsi investor kepada perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang karena dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi, maka semakin tinggi juga minat investor untuk membeli harga saham perusahaan (Susanti, Wafirotin, & Hartono, 2019).

Menurut (Anggraini & MY, 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan memberi respon baik akan hal tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Ukuran perusahaan juga dianggap bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Karena dengan besarnya suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut lebih mudah untuk terlisting dalam pasar modal yang membuat lebih mudah mendapatkan pendanaan, berbeda dengan perusahaan kecil yang cenderung baru.

Banyak penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu tentang pentingnya beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil penelitian yang beragam. Penelitian yang berhubungan terhadap nilai perusahaan diantaranya yaitu penelitian oleh (Ina, 2019). Membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Membuktikan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian oleh (Suryandani, 2018).

Membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis menemukan *research gap* berupa inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dalam skripsi penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan tak lain dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Untuk memberikan pedoman bagi penelitian yang akan datang yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama penelitian yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memberitahukan kepada pembaca apakah harga saham masih dalam kata harga wajar ataupun *overprice*, sekaligus mengedukasi bersama-sama agar tidak salah mengambil keputusan dalam investasi saham.

